BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Trigliserida merupakan salah satu lemak yang digunakan tubuh sebagai sumber energi dan penyimpan kalori. Mengkonsumsi asupan lemak, karbohidrat, dan protein yang berlebih dapat meningkatkan kadar trigliserida. Usia, gaya hidup, merokok, mengkonsumsi alkohol, hipertensi dan penyakit hati adalah faktor yang dapat mempengaruhi kadar trigliserida di dalam darah. Tingginya kadar trigliserida di dalam darah dapat meningkatkan risiko aterosklerosis, yaitu penumpukan plak yang dapat menyumbat pembuluh darah. Apabila terjadi penyumbatan di pembuluh darah maka dapat menyebabkan penyakit kardiovaskular (Ihsan *et al*., 2020).

Secara global, penyakit kardiovaskuler adalah penyebab kematian nomor satu. Salah satu jenis penyakit kardiovaskular adalah sindrom koroner akut (SKA), yang merupakan kegawatdaruratan dari penyakit jantung koroner. *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2021, menyatakan bahwa 41 juta kematian di seluruh dunia yang disebabkan oleh penyakit tidak menular (PTM) dan penyakit jantung berkontribusi dalam 43,6% diantaranya 17,9 juta kematian (*World Health Organization*, 2023)

Institute for Health Metrics and Evaluation (IHME) mengatakan bahwa, kasus kematian akibat penyakit jantung atau kardiovaskular di Indonesia sebanyak 251, 09 dari 100.000 orang pada tahun 2019. Angka tersebut mengalami peningkatan 1,25% dari beberapa tahun kebelakang yaitu 247,99 kasus kematian dari 100.000 orang. Kasus kematian akibat penyakit jantung di

Indonesia terus mengalami peningkatan sebanyak 100 kematian dari 100.000 penduduk jika dibandingkan pada tahun 1990 (Data Indonesia, 2023).

Penyakit jantung koroner adalah kondisi di mana dinding pembuluh darah koroner menebal dan terdapat plak, yang menghambat aliran darah ke otot jantung, hal tersebut mengganggu fungsi jantung (Christy *et al.*, 2021). Faktor risiko yang berkaitan dengan penyakit jantung koroner (PJK) diantaranya adalah diabetes melitus, obesitas, kebiasaan merokok, dan hipertensi (Sumara *et al*., 2022).

Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2023 tercatat sebanyak setidaknya ada 438,116 penderita hipertensi di Provinsi Bengkulu dan menyumbang sekurangnya 8,3 % atau sebanyak 36.404 orang (Dinas kesehatan Kota Bengkulu, 2023). Seseorang yang memiliki riwayat hipertensi, diabetes, dan lipid darah tinggi harus mendapatkan perawatan medis untuk mengurangi resiko serangan jantung *(World Health Organization, 2023)*.

Berdasarkan survei dan data yang didapatkan dari RSUD Dr M.Yunus Bengkulu pada tahun 2023 terdapat 993 penderita penyakit jantung koroner yang melakukan rawat jalan. Pengukuran kadar trigliserida pada penderita penyakit jantung sangat penting untuk mendeteksi risiko terjadinya serangan jantung. Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang tersebut perlu dilakukan pemeriksaan terkait Gambaran Kadar Trigliserida Pada Penderita Penyakit Jantung Koroner Di RSUD Dr M.Yunus Bengkulu Tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu, gambaran kadar trigliserida pada penderita penyakit jantung koroner di RSUD Dr M.Yunus Bengkulu Tahun 2025.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mengetahui gambaran kadar trigliserida pada penderita penyakit jantung koroner di RSUD Dr M.Yunus Bengkulu Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

   a. Diketahui distribusi frekuensi kadar trigliserida pada penderita penyakit jantung koroner di RSUD Dr M. Yunus Bengkulu Tahun 2025

   b. Diketahui distribusi frekuensi umur terhadap kadar trigliserida pada penderita penyakit jantung koroner di RSUD Dr M.Yunus Bengkulu

   c. Diketahui distribusi frekuensi jenis kelamin terhadap kadar trigliserida pada penderita penyakit jantung koroner di RSUD Dr M.Yunus Bengkulu

   d. Diketahui distribusi frekuensi status merokok terhadap kadar trigliserida pada penderita penyakit jantung koroner di RSUD Dr M.Yunus Bengkulu

   e. Diketahui distribusi frekuensi riwayat hipertensi terhadap kadar trigliserida pada penderita penyakit jantung koroner di RSUD Dr M.Yunus Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti Lain

   Sebagai sumber informasi atau bahan referensi bagi peneliti lain yang memiliki keinginan atau minat yang sama guna mengembangkan lebih lanjut dan sebagai bahan pembanding.

2. Manfaat Bagi Pendidikan

   Sebagai bahan bacaan yang diharapkan dapat menambah ilmu, wawasan dan pengetahuan serta sebagai sumber informasi bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu terutama Prodi D III Teknologi Laboratorium Medik.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

   Sebagai bahan informasi agar masyarakat, terutama pada penderita penyakit jantung koroner agar dapat lebih memperhatikan pola hidup terhadap kesehatan

4. Manfaat Bagi penderita penyakit jantung koroner

   Sebagai bahan informasi mengenai kadar trigliserida yang dapat menjadi indikasi penting dalam memahami risiko penyakit jantung koroner sehingga dapat memperhatikan pola hidup.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

E. Keaslihan penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Judul penelitian	Nama peneliti	Tempat penelitian	Waktu penelitian	Jenis penelitian	Variabel penelitian
Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Pusat Jantung Terpadu (PJT)	Lindawati Farida Tampubolon, Amnita Ginting, Florensia Ermasta Saragi Turnip	PJK di Pusat Jantung Terpadu (PJT) RSUDUP Haji Adam Malik Medan.	Tahun 2023	Penelitian ini menggunakan jenis rancangan penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor yang mempengaruhi kejadian PJK di Pusat Jantung Terpadu (PJT) RSUDUP Haji Adam Malik Medan.	Pasien penyakit jantung koroner
Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kolesterol, LDL, dan Trigliserida pada Pasien Jantung Koroner di Kota Banda Aceh	Agus Hendra Al Rahmad	Penelitian ini dilakukan di dua Rumah Sakit Umum di Kota Banda Aceh.	Tahun 2021	Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain potong lintang.	Pasien yang mempunyai riwayat penyakit jantung koroner.
Hubungan Kadar Glukosa Puasa dan Trigliserida pada Pasien Program Pengelolaan Penyakit Kronis Di Pramita Samanhudi	Yono HaRSUDono, Emma Ismawatie	Penelitian ini dilakukan di Laboratorium MedisPramita Samanhud	Tahun 2024	Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu desain penelitian observasional analitik yang melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (masyarakat) yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi.	peserta prolanis yang melakukan pemeriksaan di Laboratorium Medis Pramita Samanhudi di bulan Januari 2024 sampai bulan Februari 2024.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu